

TAJUK RENCANA

Mangawal Kualitas Pariwisata DIY

TAHUN 2024 pariwisata di DIY harus berbenah. Tekad ini muncul dalam diskusi pentahelix pariwisata DIY di Kulonprgo akhir minggu lalu. Mengapa? Karena perkembangan dan perubahan era dunia, salah satunya adalah menuju pariwisata berkualitas. Macam apakah pariwisata berkualitas? Tentu bukan berarti membatasi jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogya.

Dalam libur Nataru lalu, menurut Kapolda DIY, warga dari luar yang berlibur ke Yogya sekitar 7 juta orang. Ini menandakan kembali pulihnya perjalanan bisnis secara global dan tumbuhnya kebebasan bekerja jarak jauh. Yakni meningkatkan fleksibilitas berwisata di sela rutinitas pekerjaan, selaku perjalanan bisnis terus menginkorporasi aktivitas leisure dalam komitmen pekerjaannya. Sehingga menjadikan *bleisure (business and leisure)* sebagai tren yang akan terus tumbuh pascapandemi.

Jadi tantangannya adalah membuat paket-paket gabungan antara bisnis dan leisure, apalagi semakin banyaknya MICE, ini mendorong pertumbuhan bisnis, yang bisa digandeng dengan paket wisata. Maka realisasi pariwisata berkualitas di Yogyakarta dapat diukur melalui beberapa indikator. Yogyakarta, karena potensi DIY sebagai salah satu destinasi wisata terkenal di Indonesia yang kaya akan budaya, sejarah dan alam. Maka tentu bukan hanya paket, tetapi SDM yang harus pula ditingkatkan kualitasnya.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara, dapat dijadikan indikator keberhasilan pariwisata di Yogyakarta. Data kunjungan wisatawan yang terus meningkat menunjukkan daya tarik destinasi dan keberhasilan pemasaran.

Keberhasilan dalam menyajikan beragam produk pariwisata, seperti wisata budaya, sejarah, alam, kuliner, dan seni, dapat meningkatkan daya tarik bagi berbagai jenis wisatawan. Upaya untuk terus mengembangkan dan memperkaya pengalaman wisatawan dapat menjadi indikator positif. Perlu focus pelayanan yang baik, mulai dari hotel, restoran hingga operator tur, da-

pat meningkatkan kepuasan wisatawan. Pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur pariwisata juga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengunjung. Inilah pentingnya peningkatan SDM.

Diperlukan usaha melestarikan warisan budaya dan alam, serta melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan pariwisata, menjadi penting. Keberlanjutan dan keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan pelestarian lingkungan perlu dijaga. Maka keterlibatan masyarakat setempat dalam industri pariwisata, baik sebagai pemandu wisata, perajin kerajinan lokal, atau penyedia jasa lainnya, dapat menjadi indikator keberhasilan dalam mendorong ekonomi lokal dan memberdayakan komunitas.

Infrastruktur yang baik, seperti jalan raya, transportasi umum, dan sarana pendukung lainnya, dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan selama berada di Yogyakarta. Pariwisata yang berkelanjutan melibatkan pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam dan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan budaya. Upaya pelestarian dan pengembangan yang berkelanjutan menjadi kunci keberlanjutan pariwisata berkualitas.

Hal tersebut harus terus diimbangi dengan melakukan berbagai perbaikan, baik dari segi infrastruktur, pelayanan, atau destinasi wisata. Maka Yogyakarta dapat meningkatkan daya tariknya bagi wisatawan. Destinasi yang lebih menarik dan berkualitas akan menarik lebih banyak kunjungan. Pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak positif pada ekonomi lokal. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, dan merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah daerah. Peningkatan kunjungan wisatawan dapat menghasilkan pendapatan dari pajak pariwisata, retribusi, dan berbagai bentuk pendapatan lainnya yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dan proyek publik. (***)

Kesehatan Remaja dan Visi Indonesia Emas

TAHUN 2045 akan menjadi momentum bersejarah bagi Bangsa Indonesia yang genap berusia 100 tahun. Untuk mempersiapkan, pemerintah melalui Kementerian PPN/Bappenas menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang disebut visi Indonesia Emas 2045. Ada empat misi yang ingin dicapai. Di antaranya adalah pendapatan per kapita setara dengan negara maju, menuju kemiskinan 0 persen, kepemimpinan pemuda dan daya saing SDM yang meningkat.

Jika dihitung sejak saat ini, aktor-aktor utama yang diharapkan akan mengisi masa itu adalah generasi Z dan generasi seterusnya. Di tangan mereka inilah masa depan dan nasib Indonesia dipertaruhkan.

Ancaman Kesehatan

Sayangnya, jika kita amati lebih dekat, sepertinya cita-cita itu tidak akan mudah. Pasalnya, anak muda hari ini menghadapi beragam masalah serius utamanya penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup hingga masalah kesehatan mental. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menekankan bahwa mengatasi tantangan-tantangan ini sangat penting untuk mencapai tujuan kesehatan masyarakat yang lebih luas.

Meningkatnya tren obesitas di kalangan remaja adalah salah satu isu yang mengkhawatirkan. Dalam konteks ini, faktor yang paling berkontribusi adalah gaya hidup *mager* alias malas bergerak. Kemudahan teknologi di mana proses belajar, bekerja, dan bersosialisasi bisa dilakukan dengan *rebahan* membuat anak muda malas berolahraga.

Gizi buruk juga menempati problem berikutnya. Tren yang ada menunjukkan adanya pergeseran ke arah konsumsi makanan cepat saji yang mengancam malnutrisi dan penyakit yang disebabkan pola makan yang tidak sehat. Anak-anak kita hari ini setiap saat didoktrin iklan makanan cepat saji. Sementara itu tidak ada pendidikan konsumsi makanan sehat yang bisa jadi penyeimbang.

Gangguan kesehatan mental juga menjadi problem serius, dengan meningkatnya

Ahmad Munji

prevalensi kondisi seperti depresi, kecemasan dan stres di kalangan remaja global. Sayangnya, meskipun kebutuhannya meningkat, akses terhadap layanan kesehatan mental masih terbatas, sehingga memperburuk krisis kesehatan mental. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar



KR-JOKO SANTOSO

(Riskeddas) 2018, hanya ada 10% dari penderita gangguan mental yang mendapat layanan kesehatan mental.

Pemerintah memainkan peran penting dalam membentuk lanskap kesehatan bagi generasi muda. Sayangnya, pengertian tentang makanan bergizi di masyarakat masih jauh dari pengertian yang benar. Misalnya, ada Capres yang salah satu programnya adalah membagikan susu gratis bagi anak-anak. Padahal mengelompokkan susu ke dalam kategori minuman bergizi itu tidak tepat.

Di sisi lain penanganan masalah kesehatan di kalangan remaja memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan banyak pihak. Pemerintah dapat menggandeng semua sektor, dari keluarga, tokoh agama dan masyarakat dalam meningkat-

kan kesehatan remaja. Strategi-strategi tersebut memastikan lingkungan yang mendukung bagi kaum muda, membantu mereka menemukan alternatif pilihan yang lebih sehat.

Tolok Ukur

Kesejahteraan generasi muda merupakan tolak ukur penting dalam menentukan prospek kesehatan dan kesejahteraan suatu negara. Tren kesehatan fisik, mental dan perilaku di kalangan remaja memerlukan perhatian segera. Dengan menerapkan kampanye kesehatan masyarakat yang komprehensif dan tepat sasaran, mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam kurikulum sekolah, dan mengembangkan sistem dukungan masyarakat dan keluarga, pemerintah dapat secara signifikan meningkatkan hasil kesehatan warga ter mudanya.

Kesehatan generasi muda bukan hanya menjadi perhatian saat ini namun merupakan investasi di masa depan. Pendekatan multifaset dan proaktif terhadap kesehatan remaja dapat menghasilkan masyarakat yang lebih sehat, lebih produktif, dan berkembang. Dengan generasi muda yang sehat, baik jasmani dan rohani saya yakin tidak sulit untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. □ - d

*)Ahmad Munji PhD, Dari Marmara University Turki, Pemerhati anak muda berdomisili di Istanbul.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Persiapkan Hadapi Puncak Musim Hujan

BMKG meramalkan Februari sebagai puncak musim hujan di DIY. Diprediksi hujan akan terus menerus turun. Karena itu warga harus menyiapkan segala sesuatu, untukantisipasi.

Akhir-akhir ini saya beberapa kali harus bepergian di keliling kabupaten. Saya melihat masih banyak genangan air dan rimbun-

nya pohon yang tentu akan sangat bahaya, jika tidak dikurangi daun-daunnya. Maka saatnyalah saluran air, drainase dibersihkan agar air lancar tidak menggenangi jalanan. Kemudian pohon dipangkas, kurangi daun-daunnya agar tidak bahaya.

Suharyanto Widodo, Sumberejo Tempel, Sleman.

Selamat Datang Kereta Cepat di Yogya

TERTARIK berita kereta api cepat, rutanya akan dibuat dari Jakarta ke Surabaya melewati Yogyakarta. Bagi saya yang sering mengadakan perjalanan ke luar kota, itu adalah kabar baik. Tentu akan lebih menyingkat waktu, selain juga akan mengurangi kepadatan lalu lintas karena lebih suka naik kereta

cepat. Ketimbang berpikir dampak baik buruk, maka sebaiknya masing-masing daerah harus mulai menyiapkan diri. Harus berbuat apa yang dilakukan menyambut kereta cepat baru tersebut.

Haryo Sasongko MSc, Banjarjaya Kalibawang, Kulonprgo.

Menumbuhkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar

KEMANDIRIAN menurut Ki Hadjar Dewantara merupakan sikap seseorang yang mampu berdiri di atas kaki sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Ketidaktergantungan mulai ditanamkan sejak dini termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu bekal seseorang untuk mengembangkan kemandirian di antaranya adalah sikap berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang untuk kritis dan objektif dalam mempertimbangkan informasi, argumen, dan bukti yang diberikan, memiliki pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus dalam pengambilan keputusan. Dalam kurikulum merdeka, kemandirian terintegrasi pada penguatan karakter melalui implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Keenam Dimensi

Guru sebagai pendidik mengupayakan pembelajaran yang mengasah keenam dimensi demi terwujudnya siswa yang berkarakter sesuai dengan harapan dari perubahan kurikulum saat ini. Daya nalar terus dilatih dan dibiasakan mulai dari hal terdekat dengan kehidupan murid, misalnya membiasakan murid untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Berbagai strategi yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan kemandirian adalah dengan mengimplementasikan semboyan Ki Hadjar Dewantara yaitu *tut wuri handayani*. Guru harus memiliki perspektif bahwa siswa mampu melakukan segala sesuatu secara mandiri.

Mengingat karakteristik siswa sekolah dasar masih perlu banyak bimbingan, guru dapat mengintegrasikan proses pembelajaran dengan ajaran *tringa*. *Tringa* merupakan strategi pembelajaran dengan mengimplementasikan tahapan *ngerti, ngrasa lan nglakoni*. Implementasi *Tringa* pada proses pembelajaran diawali tahap *ngerti* yaitu dengan menggunakan pendekatan kognitif. Melalui pendekatan kog-

Ana F Nisa & Desi Ambarsari

nitif murid dilatih dalam berbagai tingkatan kognitif, yaitu mengingat, mengerti, menganalisis, menilai, dan mencipta. Pada tahapan *ngerti* ini dapat mengasah kemampuan berpikir kritis pada siswa.

Sebagai contohnya siswa dihadapkan pada permasalahan yang terdekat dan dialaminya secara langsung yaitu masalah sampah. Pada awalnya siswa mengerti permasalahan yang dihadapi yaitu tentang sampah. Selanjutnya siswa difasilitasi untuk menganalisis penyebab terjadinya masalah sampah yang sudah berlarut-larut di masyarakat. Diskusi kelompok merupakan pilihan kegiatan yang sangat mendukung terasahnya kemandirian dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada tahap selanjutnya yaitu *ngrasa*, melalui pendekatan *ngrasa* ini siswa dapat mengenal dan menerima nilai yang diyakininya. Kemudian bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan menerapkan nilai sesuai keyakinan diri. Dalam tahapan *ngrasa* ini siswa mempunyai nilai yang dipilih dan diyakini untuk diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata untuk memecahkan masalah sampah. Siswa secara mandiri memilih sikap untuk peduli dengan sampah yang ada di lingkungan sekolah.

Kepedulianannya

Selanjutnya, pelaksanaan aksi nyata siswa dalam kepeduliannya terhadap masalah sampah masuk pada tahap *nglakoni*. Siswa secara mandiri tanpa paksaan guru melakukan pemilahan sampah

yang ada di sekolah. Sampah yang sudah terpilah akan diolah dan didaur ulang agar bisa bermanfaat dan bernilai ekonomis. Sampah organik dari dedaunan dan sisa makanan dapat diolah menjadi pupuk kompos. Sementara sampah anorganik dari sampah plastik dapat didaur ulang menjadi *ecobrick* dan bahan kerajinan.

Melalui *Tringa* yang terintegrasi dengan *tut wuri handayani*, akhirnya siswa terbiasa secara mandiri dapat memecahkan permasalahan sehari-hari dan melakukan tindakan nyata dalam upaya pemecahan masalah tersebut. Dengan demikian kemandirian dan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar akan semakin tumbuh dan terasah. □ - d

*)Dr Ana Fitrotun Nisa MPdI, Kaprodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa *)Desi Ambarsari, Mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Naskah Kerja Sama UST - Kedaulatan Rakyat.

Pojok KR

NU tiru sikap Sultan HB X. Menangkan Indonesia, Bukan Capres.

-- Berbeda pilihan boleh, tetapi harus tetap menghormati.

BLT ganti nama menjadi BLT resiko pangan. -- Ganti nama apapun, yang penting tepat sasaran.

PGRI DIY ingatkan, dalam pemilu sekolah harus jaga netralitas. -- Hindari juga kampanye terselubung.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) .Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. General Manager : H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustivi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Stutiadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banjarmas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprgo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP